

Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sociopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor

Diah Kusumayanti, Arde Lindung Pambudi, Sandy Wibisono
*Program Studi Biokewirausahaan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Bogor, Indonesia*

E-mail : diahkusumayanti@ibik.ac.id

Community Service
for Women
Sociopreneur

85

Submitted:
DESEMBER 2023

Accepted:
JANUARI 2024

ABSTRACT

Indonesia is a country that has abundant bio-elements. Indonesia also has a large population. This potential triggers an increase in the disposal of large amounts of waste and the absorption of large amounts of resource use in daily activities. Soap is a basic necessity that is used every day. The potential for managing waste from household activities to make soap is one solution to reduce waste disposal which can pollute the environment. Training on making soap from used cooking oil is one of the activities that can provide insight to the community regarding household waste management which can increase use value and added value. This training activity provides insight into making products that have selling value and insight into product marketing. This training activity also provides insight into how to make packaging, create attractive products and the sales potential for soap products from used cooking oil. Used cooking oil can also be used to make aromatherapy candles. This activity not only makes soap from used oil but also uses vegetable oil for bathing purposes using ecoenzymes. Ecoenzym is a product from the use of fermented fruit peel waste. Making soap from ecoenzymes can increase community empowerment regarding the added economic value of soap making. This activity is designed so that people can develop their own and their environment's potential to love the environment by managing waste well, thereby creating a clean and healthy environment and increasing family income. This activity can also support activities to form sociopreneurs in the Graha Aradea housing environment.

Keywords: *used cooking oil, soap, candles, sociopreneur*

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan dari unsur bio yang melimpah. Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang besar. Potensi ini memicu adanya peningkatan pembuangan sampah yang banyak dan penyerapan penggunaan sumberdaya yang banyak dalam aktifitas sehari-hari. Sabun merupakan kebutuhan pokok yang digunakan setiap hari. Potensi pengelolaan limbah dari kegiatan rumah tangga untuk dijadikan sabun merupakan salah satu solusi untuk mengurangi pembuangan sampah yang dapat mencemari lingkungan. Pelatihan pembuatan sabun dari minyak jelantah merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga yang dapat meningkatkan nilai guna dan nilai tambah. Kegiatan pelatihan ini memberikan wawasan untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan wawasan dalam pemasaran produk. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan wawasan mengenai bagaimana membuat kemasan, membentuk produk menarik dan potensi penjualan untuk produk sabun dari minyak jelantah ini. Minyak jelantah juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan lilin aroma terapi. Kegiatan ini tidak hanya membuat sabun dari minyak bekas tapi juga menggunakan minyak nabati untuk keperluan mandi dengan menggunakan ecoenzym. Ecoenzym merupakan produk dari pemanfaatan limbah kulit buah yang difermentasikan. Pembuatan sabun dari ecoenzym ini dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 5 No. 1, 2024
page 85-90
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 - 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v5i1.1849

mengenai nilai tambah ekonomi dari pembuatan sabun. Kegiatan ini dirancang agar masyarakat dapat mengembangkan potensi diri dan lingkungannya untuk mencintai lingkungan dengan mengelola sampah dengan baik, sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan ini juga dapat mendukung kegiatan untuk membentuk sociopreneur di lingkungan perumahan graha aradea.

Kata Kunci : minyak jelantah, sabun, lilin, sociopreneur

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Indonesia kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam Indonesia dari unsur bio sangat melimpah. Jumlah penduduk di Indonesia juga sangat besar. Dalam aktifitas sehari-hari, manusia menghasilkan limbah baik organik maupun anorganik. Limbah tersebut jika tidak dikelola akan menimbulkan masalah di masyarakat. Kesadaran masyarakat harus dibangun dalam mengelola sampah dengan baik, dengan mengubah pola pikir bahwa sampah atau limbah dari kegiatan sehari-hari dapat bernilai secara ekonomi jika diolah dengan baik. Salah satu limbah rumah tangga yang dapat dimanfaatkan adalah minyak jelantah. Minyak jelantah ini, jika diolah dapat menjadi sabun cuci yang efektif. Sabun merupakan kebutuhan pokok manusia. Sabun digunakan setiap hari untuk keperluan mandi dan mencuci untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Selain sabun, minyak jelantah ini bisa juga digunakan untuk membuat lilin aroma terapi. Selama ini, limbah rumah tangga organik dan minyak bekas menjadi hal yang dapat mencemari lingkungan. Dengan adanya pelatihan ini, maka masyarakat setempat dapat mengolah limbahnya menjadi barang yang memiliki daya guna lebih, serta memiliki nilai ekonomis. Produk sabun ini dapat dijadikan sebagai produk untuk dijual kembali, dan ini memungkinkan adanya kegiatan sosiopreneur secara mandiri dikalangan masyarakat setempat.

Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor adalah :

1. Untuk memberikan tambahan wawasan cara menjernihkan minyak jelantah
2. Untuk memberikan tambahan wawasan cara membuat sabun cuci dan lilin dari minyak jelantah
3. Untuk memberikan tambahan wawasan cara membuat sabun mandi dari ecoenzym
4. Untuk memberikan pelatihan dan masukan saran tentang bagaimana langkah dalam menerapkan sosiopreneur dan pengelolaannya dengan produk sabun dan lilin ini.

Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan praktis wawasan cara menjernihkan minyak jelantah
2. Mendapatkan wawasan cara membuat sabun cuci dan lilin dari minyak jelantah
3. Mendapatkan wawasan dan praktik cara membuat sabun mandi dari ecoenzym
4. Memotivasi masyarakat agar menerapkan sosiopreneur dan pengelolaannya dengan produk sabun dan lilin ini.

Pengelolaan sampah merupakan hal yang sangat penting dalam tatanan kehidupan masyarakat. Pengelolaan sampah yang baik akan menciptakan lingkungan bersih dan sehat. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat dan banyaknya bermunculan perumahan perumahan kecil, membuat banyaknya sampah yang dihasilkan semakin meningkat. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola

sampahnya menjadi hal yang sangat penting. Perubahan pola pikir masyarakat saat ini harus dilakukan bahwa pengelolaan sampah ini dapat bernilai secara ekonomi, sehingga selain kita melakukan kegiatan konsumsi dengan membeli barang baru, kita juga dapat menjual hasil olahan limbah yang kita hasilkan.

Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng merupakan salah satu cara merubah pola pikir dalam masyarakat agar dapat mengolah sampahnya sendiri dan mengurangi pencemaran lingkungan. Kegiatan yang dilaksanakan melalui pengenalan bahan bahan yang digunakan, bagaimana cara mencampur bahan, bagaimana mengaduk bahan, tahap demi tahap yang dilakukan untuk membuat sabun dan lilin. Pelatihan ini memberikan wawasan bahwa mengolah sampah itu mudah dengan bahan yang mudah dijangkau, murah dan hasil dari pengolahan tersebut memberi manfaat yang banyak. Selain digunakan untuk keperluan sehari-hari, sabun dari ecoenzym dan minyak jelantah ini dapat dijual dengan harga yang lumayan.

Pelatihan ini digunakan untuk memberikan wawasan untuk kegiatan sociopreneur. Masyarakat dapat menjadi wirausaha dengan modal yang kecil, modal dari barang bekas yang ada di lingkungan sekitar dan dapat dikerjakan secara mandiri maupun berkelompok. Kegiatan sociopreneur melalui pembuatan sabun dan lilin ini diharapkan dapat berlangsung secara berkesinambungan agar masyarakat memiliki tambahan pendapatan dan lingkungan yang semakin terawat.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor ini dilaksanakan pada 18 Maret 2023. Pelatihan ini dilaksanakan di Balai warga perumahan graha aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor.



Gambar 1. Hasil pembuatan sabun dan lilin



Gambar 2. Hasil sabun



Gambar 3. Panitia dan peserta pelatihan

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sociopreneur dikalangan ibu-ibu di Perumahan Graha Aradea. Dimana dalam realisasinya, kegiatan ini berupa pengolahan sabun dan lilin ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan warga sekitar dan saling mengajak warga lain di sekitar desa Ciherang untuk mengelola sampahnya (minyak jelantah). Kegiatan sociopreneur ini dilakukan dengan modal yang kecil tapi memiliki nilai ekonomis yang lumayan dan nilai kegunaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan sociopreneur melalui pembuatan lilin dan sabun ini, diharapkan dapat berkelanjutan dari segi ekonomi, social budaya dan juga lingkungan.

Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah warga graha aradea RT. 04 Rw. 12 Desa Ciherang, Bogor yakni sebanyak 20 orang.

Keterikatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didampingi oleh tenaga kependidikan di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, Dimana kegiatan ini memiliki keterikatan antara judul pengabdian masyarakat dengan latar belakang keilmuandi dalam bidang biokewirausahaan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan di dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pembuatan sabun dan penyuluhan serta motivasi pembentukan sociopreneur dikalangan warga graha Aradea. Berikut tahapan pelatihan yang telah dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Hal yang terkait dalam persiapan antara lain :

- a. Mengkoordinasi dan komunikasi antara warga, melalui RT setempat
- b. Perkenalan terhadap pembicara dan warga

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

a. Pemaparan bahan

Pada tahap ini disampaikan hand out mengenai bagaimana membuat sabun. Pertama-tama melakukan pengenalan bahan, persiapan bahan dan bagaimana mendapatkan bahan baku pembuatan sabun dan lilin

b. Penyampaian cara pembuatan dan praktik secara langsung

Pada tahap ini disampaikan langkah-langkah bagaimana mengolah minyak jelantah menjadi sabun dan lilin

c. Penyuluhan pembuatan sociopreneur

Pada tahap ini disampaikan motivasi untuk menjadi sociopreneur di kalangan warga graha aradea. Melalui produk sabun dan lilin ini, warga tidak terlalu sulit untuk mendapatkan bahan dan mengolahnya. Warga juga dapat menjual melalui jaringan jual beli melalui whatsapp grup atau pada market place dengan harga yang lebih kompetitif dengan produk sabun dan lilin pabrikan.

3. Metode Kegiatan

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan pembuatan sabun dan lilin. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk :

- a. Presentasi langsung bagaimana cara membuat sabun dan lilin, menyampaikan bagaimana mendapatkan bahan, dan takaran serta hal apa saja yang harus dilakukan agar aman dalam membuat sabun dan lilin ini
- b. Memberikan penjelasan arti pentingnya sociopreneur untuk pengembangan perekonomian keluarga dan masyarakat melalui barang yang mudah dijangkau masyarakat dan murah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor ini penting dilakukan untuk memberikan wawasan yang memadai mengenai pentingnya memahami bagaimana membuat sabun dan lilin serta membuat produk yang layak jual dan mengembangkan sociopreneur. Kegiatan sociopreneur ini diharapkan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat melalui kebersamaan dalam mengolah minyak jelantah menjadi sabun dan lilin dan menjualnya.

Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor ini berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang dan melalui koordinasi dengan RT dan RW setempat. Secara umum, para peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan. Para peserta mengerti dan antusias untuk membuat kembali sabun dan lilin sendiri di rumah masing-masing serta secara bersama di balai warga.

Pembahasan

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut yaitu :

1. Para peserta menunjukkan respon yang positif selama program kegiatan ini berlangsung. Para peserta sangat antusias, aktif berdiskusi dan ikut dala proses pembuatan lilin dan sabun ini.
2. Para peserta pelatihan berharap dilakukan lagi dengan pembahasan pembuatan sabun yang unik dan menunjang kesehatan.
3. Peserta pelatihan secara umum mengerti materi yang disampaikan dan dapat mengikuti pelatihan dengan hasil yang baik, sehingga diharapkan teori yang disampaikan segera diaplikasikan.

PENUTUP

Pelatihan Pembuatan Sabun dari Ecoenzym dan Limbah Minyak Goreng sebagai Rintisan Sosiopreneur di Kalangan Ibu-Ibu Graha Aradea Rt. 04 Rw. 12 Desa Ciherang Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik. Indikator kepuasan atas pelatihan tersebut yaitu :

1. Para peserta menunjukkan respon yang positif selama program kegiatan ini berlangsung. Responnya sangat antusias dan para peserta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan ini.
2. Para peserta pelatihan berharap agar kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan lagi dengan pembahasan pembuatan sabun yang unik dan menunjang kesehatan.
3. Peserta pelatihan secara umum mengerti materi yang disampaikan dan dapat mengikuti pelatihan dengan hasil yang baik, sehingga diharapkan teori yang disampaikan segera diaplikasikan.

Rekomendasi

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun dan lilin dari minyak goreng bekas ini memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat di perumahan graha aradea. Selain itu, produk tersebut dapat dimanfaatkan untuk keperluan pribadi serta dapat dijadikan sebagai produk unggulan untuk kegiatan sociopreneur. Kegiatan sociopreneur ini didukung dengan memberikan pengetahuan mengenai bauran pemasaran 4P sehingga para peserta paham dan antusias untuk mengaplikasikannya. Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan produk sabun mandi yang lebih bermanfaat bagi kesehatan dengan menggunakan bahan alami yang ada di sekitar lingkungan. Kegiatan lain juga dapat meningkatkan penanaman pohon yang menjadi input pembuatan sabun mandi tersebut seperti lidah buaya, papaya, dan rimpang yang

selain dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan sabun, hal tersebut juga dapat melestarikan lingkungan dengan penanaman tanaman tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Delta, "Pemanfaatan Minyak Jelantah (Waste Cooking Oil) Dalam Pembuatan Lilin Aroma Terapi Utilization of Waste Cooking Oil in Making Aroma Therapy Candles," *J. Kesehat. Luwu Raya*, vol. 7, no. 2, pp. 37–42, 2019, [Online]. Available: <http://jurnalstikesluwuraya.ac.id/index.php/eq/article/view/47>.
- B. Ma'arif, U. W. Agustina, and ..., "Pelatihan Daur Ulang Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromateraphy Pada Pemuda Karang Taruna Desa Sumur Bandung Lampung Timur," *Jumat Ekon. J. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 32–35, 2021, [Online]. Available: http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_ekon/article/view/1139.
- M. A. Mandra, A. R. Asrib, and A. M. T. Ali, "Pemberdayaan Santri melalui Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Sebagai Upaya Penyuluhan Eco Life," *Semin. Nas. Pengabd. Kpd. ...*, [Online]. Available: <https://ojs.unm.ac.id/seminaslpm/article/view/25941>.
- Jasmadeti, J., Tartilla, N. and Amrulloh, A., 2023. Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan UMKM Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), pp.81-88.
- Khotimah, K. and Wahyudi, A., 2022. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sadekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), pp.251-260.
- Munawar, A., Riyadi, R. and Amyar, F., 2023. Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincin Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), pp.51-58.
- Natalia, N., Iriyadi, I. and Setiawan, H., 2021. Pendampingan Evaluasi Kesesuaian Laporan Keuangan Dengan PSAK No. 16 Pada CV. Jagor Jaya. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), pp.37-46.
- Pramiudi, Udi. 2018. *Modul Praktek Komputer Akuntansi Accurate*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Bogor.
- Roestiono, H. and Suharmiati, S., 2021. Pelatihan Merancang Sistem Informasi Akuntansi Accurate Pada PT. Mahatani Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.113-126.
- Sukartaatmadja, S., Hermawan, Y. and Silaen, U., 2023. Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), pp.31-34.